

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN PELUANG
PERTUMBUHAN TERHADAP KEPUTUSAN
HEDGING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**DERI MARFIANSYAH
NIM: 18622239**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN PELUANG
PERTUMBUHAN TERHADAP KEPUTUSAN
HEDGING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**DERI MARFIANSYAH
NIM: 18622239**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJIAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN PELUANG PERTUMBUHAN
TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Diajukan Kepada :

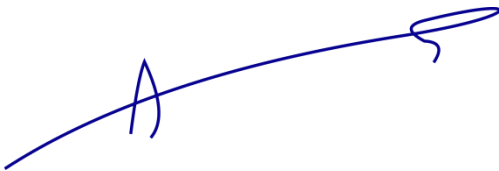
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : DERI MARFIANSYAH
NIM : 18622239

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Andres P Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019/ Asisten Ahli

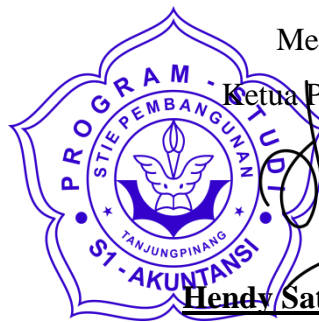
Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN. 1020118901/ Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN PELUANG PERTUMBUHAN
TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :


Nama : DERI MARFIANSYAH

NIM : 18622239

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Delapan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



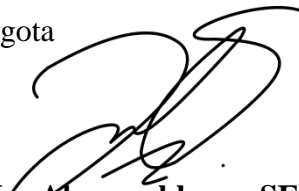
Andres P Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019/ Asisten Ahli

Sekretaris



Hendy Satrja, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101/ Lektor

Anggota



M. Isa Alamsyahbana, SE., M. Ak
NIDN. 1025129302/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Deri Marfiansyah
NIM : 18622239
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,36
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Utang Dan Peluang
Pertumbuhan Terhadap Keputusan *Hedging* Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penulis,



Deri Marfiansyah
NIM. 18622239

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi dengan tepat waktu. Puji syukur tak terhingga ku ucapkan karena Engkau menghadirkan orang-orang terbaik yang mau menemani dan memberikan motivasi disaat senang maupun susah sehingga penulis mampu menyelesaikan kewajiban dengan baik.

KELUARGA TERCINTA

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada hingga, penulis persembahkan karya kecil ini untuk :

Kakek dan Nenek (Alm. Marius & Siti Rukiah), Bapak & Ibu (Andi Mardiansyah & Maisyarah), Om & Tante (Mansur & Nina) dan Adik (Aldian, Alfin & Alif) yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selembar kata cinta. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat keluargaku bahagia.

SAHABAT PEJUANG SKRIPSI

Seluruh Teman-Teman Kelas Akuntansi Malam 3 yang sudah menemani masa-masa perkuliahan. Terutama Ardy Sulistyو Putra dan Jainal Abidin yang sudah banyak memotivasi penulis dan membantu baik dari proses pembelajaran sampai dengan proses penyusunan skripsi hingga selesai.

HALAMAN MOTTO

*“Tidak usah takut gagal.
berkerjalah semaksimal mungkin
dan percayalah bahwa semua jerih payah
kita akan diperhitungkan oleh tuhan.”*

Merry riana

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa.”*

Ridwan Kamil

*“Sesungguhnya Allah
tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan
diri mereka sendiri.”*

QS Ar Rad 11

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT UTANG DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sastra 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada :

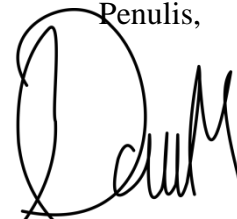
1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku dosen pembimbing satu, yang juga telah memberikan nasihat dan bimbingannya yang sangat besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Andres P Sitepu, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan perbaikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Andi Mardiansyah, Ibu Maisyarah dan seluruh anggota keluargaku yang terus memberikan dukungan mereka kepada penulis.
10. Seri Safitri selaku orang spesial yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan doa yang tulus hingga terselesaikan skripsi ini.
11. Ardy Sulistyو Putra dan Jainal Abidin selaku teman seperjuangan yang sudah banyak memotivasi penulis dan membantu baik dari proses pembelajaran sampai dengan proses penyusunan skripsi hingga selesai.
12. Seluruh teman-teman Kelas Akuntansi Malam 3 yang sudah menemani masa-masa perkuliahan dan juga Grup Barokah X Tsaaay yang tidak dapat dituliskan nama satu persatu.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deri Marfiansyah', written over a horizontal line.

Deri Marfiansyah
NIM. 18622239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Teoritis	9
1.5.2 Kegunaan Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teori	11
2.1.1 <i>Hedging</i>	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Hedging</i>	11

2.1.1.2	Jenis-Jenis <i>Hedging</i>	13
2.1.1.3	Instrumen-Instrumen Derivatif.....	14
2.1.2	Tingkat Utang.....	15
2.1.2.1	Jenis-Jenis Utang.....	16
2.1.3	Peluang Pertumbuhan.....	17
2.1.3.1	Jenis-Jenis Pertumbuhan	19
2.2	Hubungan Antar Variabel	20
2.2.1	Pengaruh Tingkat Utang terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Sektor Manufaktur	20
2.2.2	Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Sektor Manufaktur	20
2.2.3	Pengaruh Tingkat Utang dan Peluang Pertumbuhan terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada Perusahaan Sektor Manufaktur.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran	22
2.4	Hipoteis	22
2.5	Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Jenis Data Dan Sumber Data.....	26
3.2.1	Jenis Data	26
3.2.2	Sumber Data.....	27
3.2.2.1	Dokumentasi.....	27
3.2.2.2	Studi Pustaka	28
3.3	Populasi & Sampel	28
3.3.1	Populasi.....	28

3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Definisi Operasional Variabel	30
3.5	Teknik Pengolahan Data	32
3.6	Teknik Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Analisis Regresi Logistik	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.1.1	Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	39
4.1.1.2	Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia.....	39
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
4.1.2.1	Deskripsi Variabel Tingkat Utang (X1)	49
4.1.2.2	Deskripsi Variabel Peluang Pertumbuhan (X2)	52
4.1.2.3	Deskripsi Variabel Keputusan <i>Hedging</i> (Y)	54
4.1.3	Analisis Hasil Penelitian	56
4.1.3.1	Uji Staistik Deskrptif.....	57
4.1.3.2	Uji <i>Goodness of Fit Test (Hosmer & Lemeshow)</i>	58
4.1.3.3	Uji <i>Likelihood Ratio</i>	59
4.1.3.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squad</i>)	60
4.1.3.5	Uji Regresi Logistik dan <i>Z-Statistic</i>	60
4.2	Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66

5.2	Saran.....	66
-----	------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

1. PenelitianTerdahulu	23
2. Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	29
3. Daftar Sampel.....	29
4. Definisi operasional Variabel.....	31
5. Tabulasi Data Tingkat Utang (X1).....	50
6. Tabulasi Data Peluang Pertumbuhan (X2).....	53
7. Tabulasi data Keputusan <i>Hedging</i> (Y).....	55
8. Uji Statistik Deskriptif	57
9. <i>Uji Goodness of Fit Test (Hosmer & Lemeshow)</i>	58
10. <i>Uji Likelihood Ratio</i>	59
11. Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-squad</i>)	60
12. Uji Regresi Logistik dan <i>Z-Statistic</i>	61

DAFTAR GAMBAR

1. Nilai Expor dan Impor Sektor Industri Pengolahan.....	2
2. Grafik Utang Luar Negeri Perusahaan Industri Pengolahan (Manufacturing) ..	3
3. Grafik Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2019-2021.....	4
4. Kerangka Pemikiran.....	21
5. Grafik Data Tingkat Utang (X1).....	51
6. Grafik Data PeluangPertumbuhan (X2).....	54
7. Grafik Data Keputusan <i>Hedging</i> (Y)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi 2019-2021

Lampiran 2 : Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

Lampiran 3 : Daftar Sampel 2019-2021

Lampiran 4 : Data Perhitungan Tingkat Utang

Lampiran 5 : Data Perhitungan Peluang Pertumbuhan

Lampiran 6 : Data *Hedging*

Lampiran 7 : Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 8 : Uji Regresi Logistik

Lampiran 9 : Bukti Score Uji Plagiat

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Utang dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Keputusan *Hedging*
Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Deri Marfiansyah. 18622239. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang

derimarfiansyah46@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat utang dan peluang pertumbuhan terhadap keputusan *hedging*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang di publikasikan pada website www.idx.co.id, serta data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil uji regresi logistik dan z-statistic menunjukkan bahwa tingkat utang berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan *hedging*. Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Hasil uji likelihood ratio menunjukkan bahwa tingkat utang dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* secara simultan.

Kata Kunci : Tingkat Utang, Peluang Pertumbuhan, Keputusan *Hedging*.

Dosen Pembimbing I : Andres P Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

The Influence of Debt Levels and Growth Opportunities on Hedging Decisions in Manufacturing Companies Listed on the IDX

Deri Marfiansyah. 18622239. Accounting. STIE Tanjungpinang Pembangunan

derimarfiansyah46@gmail.com

This study aims to determine the effect of debt levels and growth opportunities on hedging decisions. This research was conducted on various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The number of samples in this study were 21 manufacturing companies in the various industrial sectors using purposive sampling technique.

The method used in this study is a quantitative method. Data collection was carried out using documentation and literature study methods. The data obtained are in the form of financial statements of manufacturing companies in the various industrial sectors published on the website www.idx.co.id, as well as other supporting data related to research. The analytical technique used in this study is logistic regression analysis.

The results of logistic regression and z-statistics show that the level of debt has a positive and significant effect on hedging decisions. Growth opportunities have no effect on hedging decisions. The results of the likelihood ratio test show that the level of debt and growth opportunities simultaneously influence hedging decisions.

Keywords: Debt Level, Growth Opportunity, Hedging Decision.

Supervisor I : Andres P Sitepu, S.E., M.Ak

Supervisor II : Hasnaika, S.Si., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

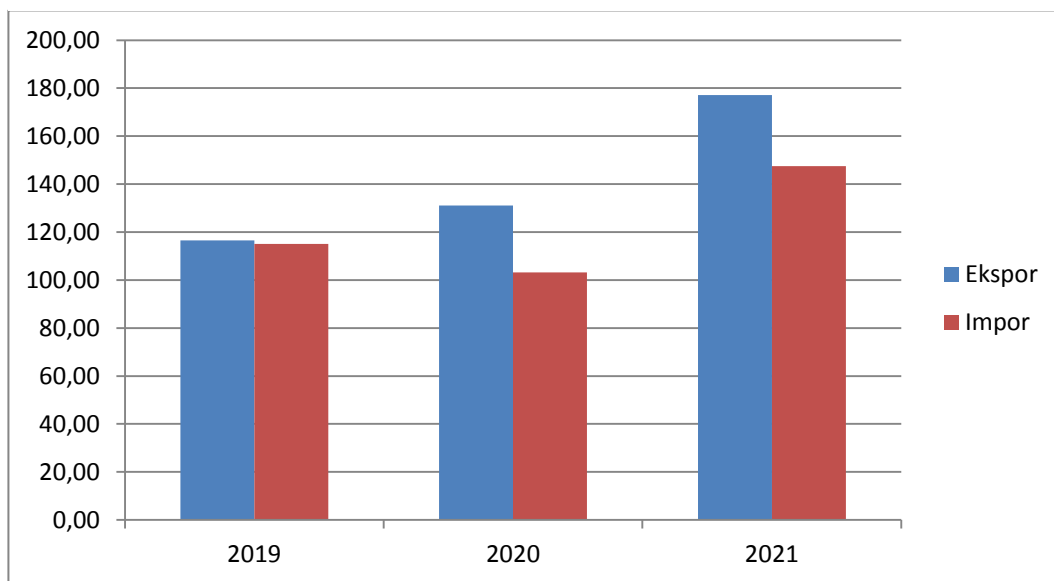
1.1 Latar Belakang

Bisnis internasional yang meliputi kegiatan ekspor dan impor antar negara menjadikan peluang yang menarik bagi negara-negara di dunia. Perdagangan internasional terjadi karena adanya dorongan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri, keinginan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara, perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengelola sumber daya ekonomi sehingga tidak satupun negara dapat hidup sendiri (Guniarti, 2015).

Perusahaan membutuhkan perusahaan lain baik itu perusahaan domestik atau perusahaan asing sehingga perdagangan internasional semakin luas (Saragih & Musdholifa, 2017). Transaksi ekonomi yang terjadi melibatkan perdagangan internasional melalui penyerahan barang dan pembayaran sejumlah uang antar kedua negara. Terdapat beberapa faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional seperti pemenuhan barang dan jasa dalam negeri, peningkatan penerimaan negara, keinginan untuk memperoleh keuntungan dan perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan (Marhaenis & Artini, 2020).

Dalam rangka memperluas usaha perusahaan melakukan ekspor untuk penjualan ke negara-negara lain dan juga melakukan impor agar mendapatkan harga murah dari perusahaan negara-negara lain dengan membeli bahan dasar tertentu (Pangestuti et al., 2020).

Gambar 1. 1
Nilai Expor dan Impor Sektor Industri Pengolahan

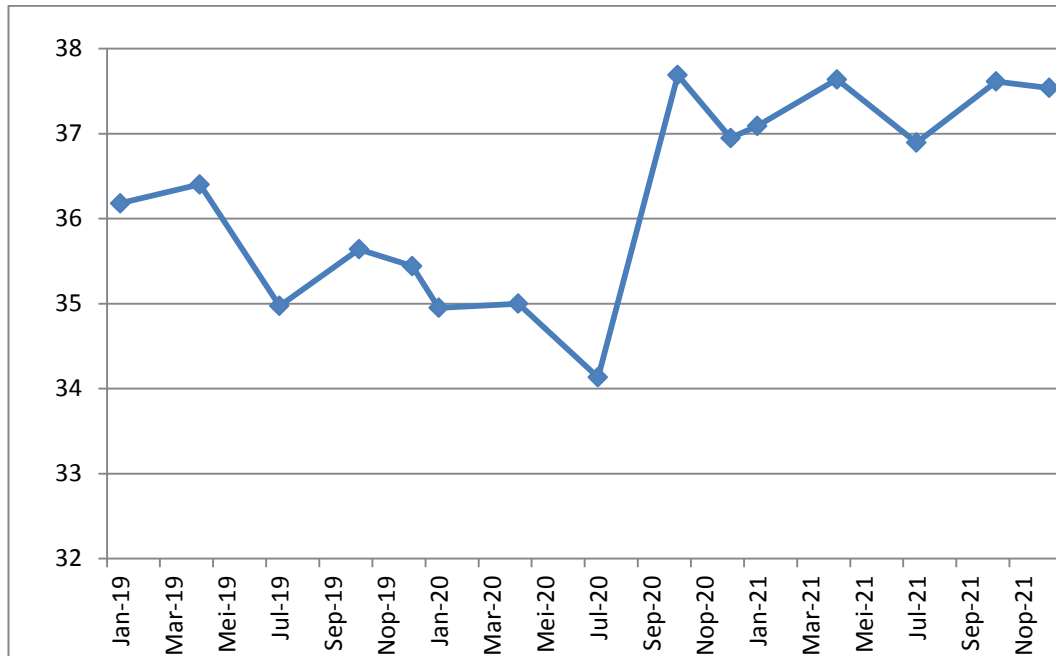


Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan gambar 1.1 nilai ekspor pada tahun 2019 sebesar 116,53 miliar *US Dollar* dan mengalami kenaikan hingga tahun 2021 sebesar 177,10 miliar *US Dollar*. Perkembangan ekspor sektor industri pengolahan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Gumiwang Kartasmita mengatakan lima sektor industri pengolahan mencatatkan nilai ekspornya paling besar pada tahun 2019, salah satunya tekstil dan pakaian jadi mencapai 12,90 miliar dollar AS pada Rapat Kerja Kementerian Perdagangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin baik akan menciptakan peluang bagi perusahaan semakin besar.

Pasar internasional saling bersaing dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi karena mempengaruhi perdagangan internasional. Tentunya perusahaan membutuhkan dana, ketika perusahaan tidak cukup membiayai dengan pendanaan internal, maka perusahaan membutuhkan pendanaan dari pihak eksternal. Pendanaan eksternal bisa didapatkan dari berbagai sumber, salah satunya dari pihak asing berupa hutang luar negeri (Meridelima & Isbanah, 2021).

Gambar 1. 2
Grafik Utang Luar Negeri Perusahaan Industri Pengolahan (*Manufacturing*)



Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan pergerakan pinjaman luar negeri perusahaan industri pengolahan yang mengalami fluktuasi munculnya utang yang timbul dari pinjaman dana bank asing dapat mengalami kerugian dan keuntungan. transaksi tersebut mewajibkan perusahaan menggunakan valuta asing dalam melakukan penjualan dan pembelian produk, sehingga terjadinya risiko perubahan nilai tukar mata uang.

Saat melakukan perdagangan internasional akan terjadinya risiko seperti risiko fluktuasi valuta asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas yang akan mempengaruhi arus kas dan nilai perusahaan sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Diah Windari & Purnawati, 2019). Risiko fluktuasi kurs valuta asing mempengaruhi pada harga, penjualan, laba eksporting dan importing, karena tidak dapat di prediksi oleh perusahaan (Marhaenis &

Artini, 2020). Risiko fluktuasi kurs valuta asing mengakibatkan permintaan dan penawaran suatu barang menjadi tidak seimbang yang akan menimbulkan risiko kurs karena ketidak pastian nilai tukarnya. Hal ini dapat menimbulkan risiko dalam sebuah perusahaan yang melakukan perdagangan internasional.

Gambar 1. 3
Grafik Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2019-2021



Sumber : www.cieicdata.com

Berdasarkan Gambar 1.3 menunjukkan pada bulan Januari 2020 nilai *US dollar* mengalami kenaikan secara terus menerus hingga pada bulan Mei 2020 hampir mencapai Rp.16.000 dan pada bulai juli 2020 terjadi kenaikan lagi hingga bulan September 2020 hampir mencapai Rp. 14.900, grafik tersebut dapat di katakan bahwa ketika perusahaan melakukan transaksi valuta asing ekspor dan impor akan menghadapi eksporsur valuta asing. Grafik tersebut menggambarkan tiga tahun terakhir nilai tukar rupiah terhadap *US dollar* masih berfluktuasi, kondisi tersebut dapat mengalami kerugian bagi perusahaan yang sedang melakukan transaksi internasional dengan perbedaan mata uang asing, perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih banyak untuk membeli suatu produk,

sehingga dapat di katakan bahwa bahwa Indonesia mengalami turun naiknya nilai mata uang Rupiah.

Dampak yang timbul akibat fluktuasi kurs valuta asing dapat di lihat dari turunnya hasil penjualan, turunnya laba dan penentuan harga produksi yang tinggi (Marhaenis & Artini, 2020). Dampak tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah investor menurun, dan perusahaan akan kehilangan saluran pendanaan (Sania et al., 2021). Dampak tersebut akan di alami oleh perusahaan sehingga mengakibatkan masalah yang rumit, untuk menghadapi risiko tersebut perusahaan melakukan manajemen risiko. Manajemen risiko di lakukan untuk membatasi segala macam risiko dalam melakukan transaksi perdagangan internasioanl (Pangestuti et al., 2020). Salah satu alternatif yang dapat di lakukan perusahaan menggunakan keputusan *hedging*.

Hedging adalah tindakan untuk melindungi perusahaan dalam mengurangi risiko kerugian yang di sebabkan oleh valuta asing karena adanya transaksi bisnis (Guniarti, 2015). *Hedging* menggunakan instrument derivatif, derivatif dalah perjanjian yang mendapatkan peluang keuntungan terhadap aset seperti tingkat suku buga, saham, obligasi, mata uang asing dan aset lainnya, dengan adanya instrument derivatif perusahaan dapat menghindari risiko kerugian akibat selisih kurs dalam melakukn penjualan dan pembelian dari sejumlah mata uang. Dalam pengambilan keputusan *hedging* terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Terdapat pula faktor internal yaitu likuiditas, *leverage*, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan (Pangestuti et al., 2020). Berdasarkan faktor

faktor internal tersebut, penelitian ini mengetahui pengaruh tingkat utang dan peluang pertumbuhan terhadap keputusan hedging, dikarenakan peneliti memfokuskan bagaimana perusahaan melindungi asetnya dari berbagai utang yang ada pada perusahaan

Faktor yang pertama adalah tingkat utang. Penelitian yang dilakukan oleh (Jiwandhana & Triaryati, 2016) mendapatkan hasil bahwa tingkat utang tidak berpengaruh signifikan dengan keputusan *hedging*. Dan mengungkapkan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan dalam transaksi internasional tidak didenominasikan oleh kurs valuta asing. Perusahaan yang mempunyai hutang tinggi tidak melakukan *hedging*, karena sebagian besar hutang perusahaan berasal dari dalam Negeri, sehingga perusahaan tidak membutuhkan perlindungan dari eksposur valuta asing. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Ramdani & Oktaviani, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa tingkat utang berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Pangestuti et al., 2020) dan mengungkapkan bahwa tingkat utang merupakan salah satu faktor pertimbangan yang harus diambil oleh perusahaan dalam aktivitas *hedging*. Ketika perusahaan memiliki utang dalam valuta asing, mata uang lokal mengalami penurunan maka mata uang asing meningkat, sehingga perusahaan memiliki utang. Dapat dikatakan bahwa utang meningkat keputusan *hedging* juga meningkat, sebaliknya ketika utang menurun keputusan melakukan *hedging* juga menurun.

Selanjutnya faktor yang kedua adalah peluang pertumbuhan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Abidin, 2020) yang mendapatkan

hasil bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* dan mengungkapkan bahwa perusahaan yang melakukan keputusan *hedging* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat peluang pertumbuhan investasi dan nilai pasar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan memakai pendanaan internal dalam biaya peluang pertumbuhan, pendanaan internal tersebut dapat menghindari biaya keagenan dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing . Namun berbeda dengan hasil penelitian (Marhaenis & Artini, 2020) yang mendapatkan hasil bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Saragih & Musdholifa, 2017). Dan mengungkapkan bahwa perusahaan akan membutuhkan modal dari pihak luar dalam membiayai kegiatan operasional dalam peluang pertumbuhan yang tinggi, sehingga dapat menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar. Pada saat mata uang mengalami penurunan maka perusahaan akan rugi. Untuk mengatasi risiko tersebut perusahaan membutuhkan *hedging*.

Untuk mengurangi risiko valuta asing BI menghimbau agar korporasi di dalam negeri untuk melakukan *hedging*. Sehingga dapat mengurangi risiko valuta asing bagi perusahaan yang sedang transaksi ekspor impor (Primadhyta, 2018). Perusahaan di dorong untuk menggunakan *hedging* dalam melakukan usaha untuk mengurangi risiko melemahnya nilai mata uang, utang di timbulkan dari pinjaman dana dari bank asing dalam bentuk *US Dollar*. Namun sayangnya, kesadaran perusahaan masih sangat rendah untuk menggunakan *hedging*.

Jadi fenomena dalam penelitian ini adalah, Indonesia merupakan negara yang ikut dalam perdagangan internasional tentunya melakukan transaksi ekspor

dan impor dan muncul sebuah utang yang timbul dari pinjaman dana bank asing, dalam sebuah transaksi internasional mewajibkan perusahaan menggunakan mata uang berbeda sehingga terjadinya risiko perubahan nilai tukar mata uang. Tiga tahun terakhir Indonesia mengalami perubahan turun naiknya nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah di jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Utang Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat utang berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah tingkat utang dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan laporan keuangan dan

perusahaan mengalami laba selama tahun penelitian yaitu tahun 2019-2021.

2. Variabel dependen pada penelitian ini *hedging* di ukur dengan *dummy*, dan dua variable independennya yaitu, tingkat utang dengan *debt to asset ratio* dan peluang pertumbuhan di ukur dengan *market to book value*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat utang terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh peluang pertumbuhan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat utang dan peluang pertumbuhan terhadap keputusan *hedging* secara simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi bagi pihak lain yang membahas masalah yang sama serta sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berminat untuk melanjutkan judul ini dengan variable independen yang berbeda.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengingat bagi perusahaan bahwa perubahan nilai tukar mata uang dapat menjadi risiko yang harus segera di tangani dengan cara perusahaan melakukan *hedging*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari skripsi ini terdiri dari lima bagian utama , yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka Pemikiran, hipotesis dan penelitianter dahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data dan sumber data, populas, dan sampel, definisi operasi variable, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penenlitian yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Hedging

2.1.1.1 Pengertian Hedging

Menurut Sangkasari Paranita (2020) *Hedging* adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi perusahaan dari eksposur fluktuasi nilai tukar valuta asing. Melakukan penyeimbangan dalam valuta asing merupakan prinsip dasar *hedging*. Kebijakan *hedging* dilaksanakan untuk mengurangi ketidak seimbangan aset dan utang valuta asing

Menurut Wahyudi *et al.* (2019) *Hedging* di definisikan sebagai metode investasi untuk menghilangkan risiko pada kegiatan investasi lainnya. Prinsip *hedging* yaitu untuk menutupi kerugian posisi aset awal dengan keuntungan dari posisi instrument derivatif.

Menurut Meridelima and Isbanah (2021) *Hedging* di pakai untuk mengatur fluktuasi nilai tukar, harga komoditas, dan suku bunga. *Hedging* menggunakan sekuritas derivatif untuk melindungi aset perusahaan yaitu *future, forward, opsi* dan *swap*. *Hedging* bertujuan untuk melindungi perusahaan dari arus kas masuk maupun keluar agar tidak berpengaruh dari fluktuasi nilai tukar.

Menurut Saragih and Musdholifa (2017) *Hedging* merupakan salah satu tindakan yang di gunakan untuk menjaga perusahaan dalam mengurangi risiko keuangan dari fluktuasi valuta asing yang terjadi transaksi bisnis dalam perusahaan. *Hedging* merupakan fungsi ekonomi dalam perdagangan berjangka.

Hedging bertujuan agar melindungi aset dari fluktuasi harga yang tidak menentu melalui instrument derivatif, sehingga penjualan atau pembelian mata uang dapat menghindari risiko fluktuasi mata uang asing.

Menurut (Sania et al., 2021) *Hedging* adalah posisi untuk memperoleh kontrak yang akan naik turun nilainya. Sehingga *hedging* dapat di strategikan untuk meminimalisir kerugian terhadap perubahan nilai tukar untuk mengambil posisi kebalikannya terhadap mata uang tersebut.

Menurut Guniarti (2015) *Hedging* adalah tindakan untuk melindungi perusahaan dalam mengurangi risiko kerugian yang di sebabkan oleh valuta asing karena adanya transaksi bisnis. Dengan membentuk portofolio menggunakan instrument derivatif valuta asing, perusahaan dapat melakukan transaksi mata uang.

Menurut Marhaenis and Artini (2020) *Hedging* merupakan strategi yang di lakukan untuk mengurangi risiko bisnis yang tidak terduga tetapi tetap dimungkinkannya memperoleh keuntungan. Sehingga manajemen perusahaan dapat mengurangi biaya risiko yang tak terduga.

Menurut Pangestuti, Fadila and Nugraheni (2020) lindung nilai merupakan strategi yang di ciptakan untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis tak terduga, di samping itu tetap di mungkinkan memperoleh keuntungan investasi yang di jalankan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat di katakan bahwa *hedging* atau lindung nilai merupakan strategi yang di gunakan perusahaan untuk mengurangi atau menghindari risiko akibat perubahan naik turunnya nilai mata

uang asing dari sebuah transaksi bisnis internasional. Dan dimungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi bisnis internasional tersebut.

2.1.1.2 Jenis-Jenis *Hedging*

IAS 39 dalam Abidin (2022) mengidentifikasi terdapat 3 jenis *hedging*, yaitu :

1. *Fair value hedges*, atau lindung nilai wajar
2. *Cash flow hedges*, atau lindung arus kas
3. *Lindung investasi netto* dalam operasi luar negeri.

Pargraf 86 PSAK 55 (IAI, 2017) dalam Firmansyah (2019) terdapat tiga jenis hubungan lindung nilai, yaitu :

1. Lindung nilai atas nilai wajar, merupakan lindung nilai atas eksposur perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang di akui, atau komitmen yang pasti tetap belum di akui atau bagian yang telah di indentifikasi dari aste, liabilitas, atau komitmen pasti tersebut yang dapat di atribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi.
2. Lindung nilai atas arus kas, merupakan suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi dan dapat mempengaruhi laba rugi.
3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Dalam hal risiko perubahan nilai tukar dari komitmen pasti dapat dicatat sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau sebagai lindung nilai atas arus kas.

2.1.1.3 Instrumen-Instrumen Derivatif

Instrument derivatif adalah suatu produk yang berperan untuk mengurangi risiko kerugian yang di akibatkan oleh perubahan harga didalam pasar modal (Kurniawan & Asandimitra, 2018). derivatif dalah perjanjian yang mendapatkan peluang keuntungan terhadap aset seperti tingkat suku buga, saham, obligasi, mata uang asing dan aset lainnya (Ramdani & Oktaviani, 2021). Derivatif di gunakan oleh perusahaan perusahaan besar yang memiliki risiko valuta asing yang besar sebagai instrument kebijakan *hedging* dalam jangka pendek. Dengan adanya instrument derivatif perusahaan dapat menghindari risiko kerugian akibat selisih kurs dalam melakukn penjualan dan pembelian dari sejumlah mata uang.

Menurut Azis, Mintarti and Nadir (2015) terdapat beberapa kelompok jenis instrument derivatif yang di perdagangkan yaitu :

1. Kontrak opsi (*options*)

Kontrak opsi merupakan perjanjian yang memberikan hak, tetapi tidak membebankan kewajiban, pada pemegang untuk membeli atau menjual harga saham dengan harga yang di tetapkan sebelumnya dalam periode tertentu. Opsi terbagi menjadi dua jenis, yang pertama opsi beli (*call option*) yaitu opsi untuk membeli sesuatu, dan yang kedua opsi jual (*put option*) yaitu opsi untuk menjual sesuatu.

2. Kontrak berjangka (*futures*)

Kontrak berjangka merupakan perjanjian dua pihak untuk mengirim atau menerima komoditas pada tanggal tertentu di masa yang akan datang, dengan harga yang sudah di tentukan pada waktu penandatanganan kontrak. Pihak yang

mengirim dinamakan (*go short*) pihak yang menjual kontrak, sedangkan pihak yang menerima dinamakan (*go long*) pihak membeli kontrak.

3. Kontrak masa depan (*forward*)

Kontrak masa depan merupakan perjanjian secara hukum terhadap dua pihak yang menjual dan membeli aset di masa depan pada harga yang di sepakati hari ini. jika terjadi underlying aset berubah maka kedua pihak memiliki kewajiban untuk menjual dan membeli barang tersebut.

4. Kontrak swap

Kontrak swap merupakan perjanjian dua pihak agar dapat menukarkan arus kas selama periode tertentu. Terdapat dua kontrak swap di gunakan untuk tujuan *hedging* yaitu, pertukaran sifat bunga (*interest rate swap*) dan pertukaran mata uang (*currency swap*).

2.1.2 Tingkat Utang

Menurut FASB dalam Gunarto (2019) Utang merupakan pengorbanan ekonomis yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang dari sebuah kewajiban perusahaan sekarang, untuk memberikan aset dan juga jasa kepada pihak lain di masa yang akan datang, sebagai akibat dari transaksi di masa lalu.

Menurut (Gusnita & Taqwa, 2019) Utang yaitu semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, digunakan sebagai sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Menurut Gunarto (2019) Tingkat utang perusahaan dapat di ukur dengan rasio *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana

yang di sediakan kreditur sebagai rasio yang membandingkan total utang terhadap keseluruhan aset perusahaan.

Menurut Rahmadhani (2016) Ketika tingkat utang besar maka akan mengakibatkan perusahaan meningkatkan persistensi laba yang bertujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan tersebut di mata investor. Jika kinerja perusahaan baik maka kreditor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap di berikan dana dan perusahaan akan mudah dalam proses pembayaran.

Menurut Pangestuti et al (2020) Semakin besar tingkat utang yang di miliki maka semakin besar pula beban bunga yang di miliki. Ketika perusahaan memiliki utang dalam valuta asing, mata uang lokal mengalami penurunan maka mata uang asing meningkat, sehingga perusahaan memiliki utang.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat di katakan bahwa tingkat utang merupakan besarnya perusahaan menggunakan dana dan hutang. Tingkat utang di ukur dengan rasio *leverage* yang merupakan rasio untuk menghitung besarnya total utang dan penggunaan dana perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang di miliki maka semakin besar pula beban bunga yang di miliki.

2.1.2.1 Jenis-Jenis Utang

Jenis-jenis utang dapat di kelompokkan berdasarkan jangka waktu pengembalianya. Berikut jenis jenis utang, yaitu :

1. Utang jangka pendek (*Short-term Debt*)

Utang jangka pendek memiliki periode pinjaman dalam jangka setahun atau kurang dari setahun (Aini & Zuraida, 2020). Perusahaan dapat membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar. Terdapat beberapa sumber untuk

membayar utang jangka pendek yaitu, utang dagang, utang pajak, utang biaya dan utang wesel.

2. Utang jangka panjang (*long-term Debt*)

Utang jangka panjang memiliki jangka waktu lama, perusahaan menggunakan utang jangka panjang untuk pengembangan usaha dan dapat mengembalikan modal dengan waktu yang lama (Aini & Zuraida, 2020). Tetapi perusahaan memiliki risiko tingkat utang yang sangat besar jika perusahaan menggunakan utang jangka panjang. Penggunaan utang dapat menambah laba operasi dan dapat meningkatkan bunga yang dimiliki, jika laba operasi besar dapat dilihat dari persediaan yang di jual kembali.

2.1.3 Peluang Pertumbuhan

Menurut Meridellima and Isbanah (2021) *growth opportunity* di artikan sebagai peluang pertumbuhan bagi sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang berpotensi menjadi semakin besar dan maju akan membutuhkan pendanaan untuk membiayai peluang pertumbuhan tersebut. Ketika pendanaan internal perusahaan tidak dapat mencukupi, sehingga dibutuhkan pendanaan eksternal yaitu berupa hutang luar negeri maka risiko akan gagal bayar semakin tinggi disebabkan adanya perubahan nilai tukar.

Menurut Saputra (2016) peluang pertumbuhan adalah sebuah kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi pada hal hal yang menguntungkan. Perusahaan yang tumbuh membutuhkan peluang dan juga dana sehingga manajer harus menyeimbangkan pendapatan dan penggunaan uang kas. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang sangat tinggi akan membutuhkan dana yang

cukup tinggi juga untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang.

Menurut Aslindar and Lestari (2020) peluang pertumbuhan merupakan selisih total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset sebelumnya.

Menurut Dianah *et al.* (2019) dengan melihat kesempatan tumbuh kembangnya suatu perusahaan akan membuat perusahaan memperhatikan pendanaan dalam melakukan peluang pertumbuhan. Sehingga perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi harus di dukung oleh segi pendanaan yang tinggi pula.

Menurut Dewi and Suryani (2020) peluang pertumbuhan merupakan gambaran dari produktivitas perusahaan dan harapan manajemen, investor dan kreditor. Perusahaan akan mempertahankan penghasilannya untuk di investasikan sehingga perusahaan akan tetap mengandalkan pendanaan tersebut melalui utang yang lebih besar. Perusahaan biasanya mengandalkan utang jangka pendek jika mempunyai asimetri informasi. Jika perusahaan yang mempunyai hubungan yang dekat dengan pihak kreditor dan tidak mengalami asimetri maka akan menggunakan utang jangka panjang.

Menurut Marhaenis and Artini (2020) peluang pertumbuhan merupakan ukuran peluang perusahaan untuk mengembangkan usahanya di masa depan. Perusahaan akan memilih utang sebagai sumber pendanaan yang besar dibandingkan perusahaan yang lambat dalam pertumbuhannya.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa peluang pertumbuhan merupakan kesempatan tumbuhnya perusahaan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan pertumbuhan yang tinggi perusahaan dapat memperbesar investasinya dan mendapatkan keuntungan.

2.1.3.1 Jenis-Jenis Pertumbuhan

1. Pertumbuhan Total Aset

Pertumbuhan total aset merupakan pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang (Insiroh, 2014). Pertumbuhan total aset dapat meningkatkan ukuran perusahaan selama satu periode.

2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya (suweta, 2016). Perusahaan yang tumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi di masa yang akan datang. Adanya peningkatan dari pertumbuhan perusahaan maka akan terjadi juga peningkatan atas pendapatan yang diperoleh. Pendapatan perusahaan yang tinggi maka akan mencerminkan laba yang meningkat sehingga nilai perusahaan juga cenderung meningkat.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Tingkat Utang terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Sektor Manufaktur

Tingkat utang merupakan besarnya perusahaan menggunakan dana dan hutang. Menurut Gusnita and Taqwa (2019) utang adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum selesai terpenuhi, utang di gunakan untuk modal atau sumber dana perusahaan dari kreditor.

Tingkat utang di ukur dengan rasio *leverage* yang merupakan rasio untuk menghitung besarnya total utang dan penggunaan dana perusahaan (Gunarto, 2019). Semakin besar tingkat utang yang di miliki maka semakin besar pula beban bunga yang di miliki. Ketika perusahaan memiliki utang dalam valuta asing, mata uang lokal mengalami penurunan maka mata uang asing meningkat, sehingga perusahaan memiliki utang (Pangestuti et al., 2020). Dapat di katakan bahwa utang meningkat keputusan *hedging* juga meningkat, sehingga di butuhkan *hedging* untuk melindungi perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Sektor Manufaktur

Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan tumbuhnya perusahaan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan pertumbuhan yang tinggi perusahaan dapat memperbesar investasinya dan mendapatkan keuntungan.

Menurut (Saputra, 2016) peluang pertumbuhan adalah sebuah kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan yang tumbuh membutuhkan peluang dan juga dana sehingga manajer

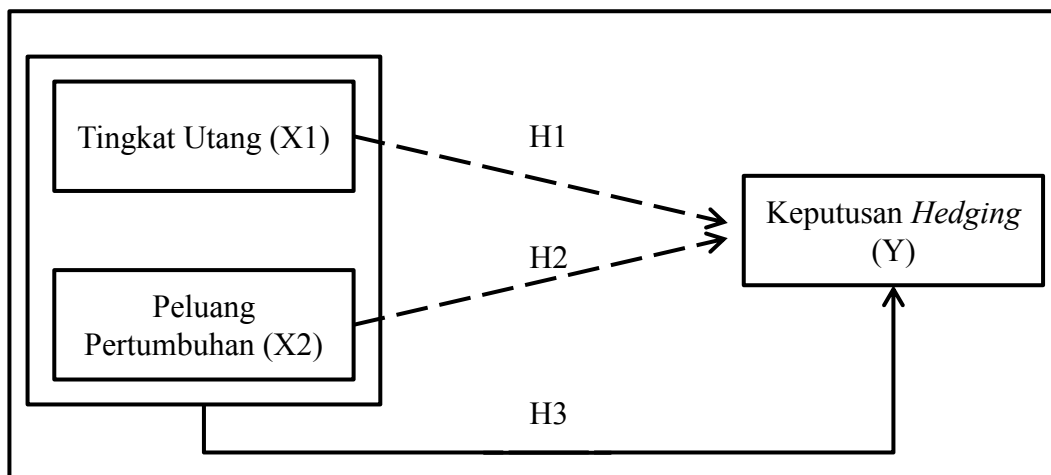
harus menyeimbangkan pendapatan dan penggunaan uang kas. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang sangat tinggi akan membutuhkan dana yang cukup tinggi juga untuk membiayai pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang. Perusahaan akan membutuhkan modal dari pihak luar dalam membiayai kegiatan operasional dalam peluang pertumbuhan yang tinggi, sehingga dapat menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar (Meridelima & Isbanah, 2021). Pada saat mata uang mengalami penurunan maka perusahaan akan rugi. Untuk mengatasi risiko tersebut perusahaan membutuhkan *hedging* (Saragih & Musdholifa, 2017).

2.2.3 Pengaruh Tingkat Utang dan Peluang Pertumbuhan terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Sektor Manufaktur

Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan tumbuhnya perusahaan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan akan memilih utang sebagai sumber pendanaan yang besar dibandingkan perusahaan yang lambat dalam pertumbuhannya (Marhaenis & Artini, 2020). Ketika pendanaan internal perusahaan tidak dapat mencukupi, sehingga dibutuhkan pendanaan eksternal yaitu berupa utang luar negeri maka timbul risiko gagal bayar. Semakin besar perusahaan membutuhkan dana dari pihak eksternal semakin besar pula tingkat utang yang di miliki perusahaan (Guniarti, 2015), sehingga timbulnya fluktuasi kurs valuta asing . maka perusahaan membutuhkan *hedging*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen (X1,X2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.
- > : Pengaruh variabel independen (X1,X2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang di ungkapkan secara deklaratif permasalahan. Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga tingkat utang berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan *hedging*.

H2 : Diduga peluang pertumbuhan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan *hedging*.

H3 : Diduga tingkat utang dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* secara simultan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Penelitian	Tahun	Metode	Hasil
1	<i>(The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017(Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange)</i>	Aty Herawati dan Zaenal Abidin	2020	Jenis Penelitian : Kuantitatif Jumlah Sampel : 19 Perusahaan Teknik Analisis Data : Analisis Regresi Logistik	Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap aktivitas <i>hedging</i> , Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap aktivitas <i>hedging</i> .
2	<i>(The determinants of corporate hedging policy: A case study from Indonesia)</i>	Sugeng Wahyudi, Fernando Goklas, Maria Rio Rita, Hersugondo Hersugondo dan Rio Dhani Laksana	2019	Jenis Penelitian : Kuantitatif Jumlah Sampel : 27 Perusahaan Teknik Analisis Data : Analisis Regresi Logistik	likuiditas, <i>growth opportunity</i> dan volatilitas arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan instrumen derivatif. Sedangkan dividend payout ratio, kepemilikan manajerial, <i>leverage</i> tidak berpengaruh

					signifikan terhadap kebijakan <i>hedging</i> .
3	Analisis Regresi Logistik : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan <i>Hedging</i>	Dewi Cahyani Pangestuti, Ardhiani Fadila dan Siwi Nugraheni	2020	Jenis Penelitian : Kuantitatif Jumlah Sampel : 44 Perusahaan Teknik Analisis Data : Analisis Regresi Logistik	likuiditas dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> , sedangkan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> .
4	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan <i>Hedging</i> Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.	Eldina Meridelima dan Yuyun Isbanah	2021	Jenis Penelitian : Kuantitatif Jumlah Sampel : 41 Perusahaan Teknik Analisis Data : Analisis Regresi Logistik	<i>leverage</i> , profitabilitas, <i>growth opportunity</i> , <i>interest coverage ratio</i> , kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan <i>hedging</i> perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap

					keputusan <i>hedging</i> perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan <i>hedging</i> perusahaan.
5	Pengaruh Nilai Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan <i>Hedging</i>	Edon Ramdani dan Putri Oktaviani	2021	Jenis Penelitian : Kuantitatif Jumlah Sampel : 12 Perusahaan Teknik Analisis Data : Analisis Regresi Logistik	nilai perusahaan, tingkat utang, dan kesulitan keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan <i>hedging</i> .

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang di lakukan penulis adalah kuantitatif, metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang di diperoleh secara tidak langsung (Hamzah and Susanti 2020). Data sekunder bersumber dari instansi atau sumber lain penyedia data, data tersebut berupa catatan atau dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, absen, gaji, laporan pemerintah, data yang di peroleh dari majalah dan lain sebagainya (Saptutyningasih and Setyaningrum 2019).

Data yang meliputi variable-variabel independen penelitian yaitu tingkat utang dan peluang pertumbuhan, dan variable dependen yaitu keputusan *hedging* yang di lakukan oleh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Informasi yang diperlukan diperoleh

dari laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang di unduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>)

3.2.2 Sumber Data

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

3.2.2.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan semua aktifitas yang berupa pengolahan, pengumpulan , penyimpanan dan perluasan informasi dalam bentuk dokulentasi (Saptutyningasih and Setyaningrum 2019).

Dokumentasi menurut Hamzah and Susanti (2020) terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Pedoman dokumentasi yang memuat garis besar di dalam kategori yang akan di cari datanya.
2. Check list yang berfungsi memuat daftar variable yang akan di kumpulkan datanya.

Objek penelitian tersebut dapat dapat berupa buku buku, majalah, dokumentasi peraturan peraturan, noutlen rapat, catatan harian bahkan benda bersejarah seperti artefak. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dokumen penting yang merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

3.2.2.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode dalam pengumpulan data yang diperoleh dari literatur yang sesuai dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian (Saptutyingsih and Setyaningrum 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk membaca serta memahami literatur yang berhubungan dengan masalah yang diambil dalam penelitian ini, sehingga terdapat teori-teori yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan penelitian dalam pembahasan.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Hamzah & Susanti (2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi umum dan populasi target. Populasi target merupakan populasi yang akan menjadi sasaran simpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 53 perusahaan. Perusahaan sektor aneka industri yang terdiri dari 6 sub sektor sering melakukan transaksi luar negeri dengan tujuan untuk memperoleh bahan baku untuk produksi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Cara pengumpulan data sampel yaitu dengan mengambil sebagian elemen populasi untuk diteliti (Saptutyingsih and Setyaningrum 2019). Penelitian yang

menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu dan tenaga di bandingkan dengan penelitian yang menggunakan populasi (Hamzah and Susanti 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang di dasari dari tujuan dan kriteria tertentu. Berikut kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI	53
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2019-2021	(7)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2019 -2021	(13)
4	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
Jumlah Sampel		21
Total sampel data selama 3 tahun penelitian		63

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3.1 maka didapat populasi sebanyak 21 perusahaan dengan data yang di teliti dari tahun 2019-2021 yaitu 21 perusahaan X 3 tahun = 63 total jumlah data.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
2	Astra International Tbk	ASII
3	Astra Otoparts Tbk	AUTO

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
4	Sepatu Bata Tbk	BATA
5	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
6	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
7	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
8	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
10	Indospring Tbk	INDS
11	Jembo Cable Company Tbk	JECC
12	KMI Wire & Cable Tbk	KBLI
13	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
14	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
15	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
16	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
17	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
18	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
19	Trisula International Tbk	TRIS
20	Voksel Electric Tbk	VOKS
21	Mega Perintis Tbk	ZONE

Sumber : www.idx.co.id diakses 20 Juni 2022

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai pemberian arti kegiatan atau membenarkan operasional yang diperlukan ketika mengukur variabel tersebut. Berikut definisi operasional yang di jabarkan dalam bentuk tabel yang meliputi :

Tabel 3. 3
Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi	indikator	Butiran Pernyataan
Tingkat Utang (X1)	Utang merupakan pengorbanan ekonomis yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang dari sebuah kewajiban perusahaan sekarang, untuk memberikan aset dan juga jasa kepada pihak lain di masa yang akan datang, sebagai akibat dari transaksi di masa lalu (FASB dalam Gunarto (2019)).	Tingkat utang di hitung menggunakan rumus sebagai berikut : <i>Debt to Asset Ratio</i> $DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Gunarto, 2019)	Rasio
Peluang Pertumbuhan (X2)	Peluang pertumbuhan merupakan ukuran peluang perusahaan untuk mengembangkan usahanya di masa depan. Perusahaan akan memillih utang sebagai sumber pendanaan yang besar dibandingkan perusahaan yang lambat dalam pertumbuhannya (Marhaenis & Artini, 2020)	Peluang pertumbuhan di hitung menggunakan rumus sebagai berikut : <i>Market to book value</i> $MBVE = \frac{MVE}{BVE}$ Sumber : (Marhaenis & Artini, 2020)	Rasio
Keputusan Hedging (Y)	<i>Hedging</i> merupakan salah satu tindakan yang di gunakan untuk menjaga perusahaan dalam mengurangi risiko keuangan dari	<i>Hedging</i> dapat di tentukan sebagai berikut : Apabila perusahaan menggunakan instrimen derivatif untuk melakukan <i>hedging</i> akan	<i>Dummy</i>

	fluktuasi valuta asing yang terjadi transaksi bisnis dalam perusahaan.(Saragih & Musdholifa, 2017)	di beri nilai 1 dan apabila perusahaan tidak menggunakan instrimen derivatif untuk melakukan <i>hedging</i> akan di beri nilai 0. Sumber : (Saragih & Musdholifa, 2017)	
--	--	--	--

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan program aplikasi *E-views* 10, hal ini karena data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (Silang Tempat) yang ditunjukkan dengan adanya lebih dari satu periode pengamatan data dan juga terdapat beberapa perusahaan. Aplikasi *E-views* 10 merupakan program komputer berbasis windows yang dapat digunakan untuk menganalisis statistik dan ekonometri jenis runtun waktu. *E-views* 10 menawarkan akses statistik yang baik bagi peneliti akademis seperti peramalan (*forecasting*), pengaruh, hubungan (*correlation*) dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik yang menggabungkan data menjadi pengelompokan, penentuan nilai dan fungsi statistik dengan menggunakan tabel (Gani and Amalia 2018). Statistik deskriptif merupakan perubahan dasar data yang menggambarkan karakteristik seperti tendensi sentral, distirbusi dan variabilitas (Herawati & Abidin, 2020). Dari uji deskriptif dapat

diketahui nilai rata rata, maksimum, minimum, varian dan standard devisa setiap variable. Statistik deskriptif dapat mempermudah untuk orang membaca dan memahami data penelitian berupa variable tingkat utang dan peluang pertumbuhan.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik di gunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat di prediksi melalui variable independen (Saragih & Musdholifa, 2017). Menurut (Marhaenis & Artini, 2020) bahwa regresi logistik dapat menyelesaikan permasalahan dalam variable dependen yang bersifat kategorik.

Variable dependen yang bersifat kategori dimana memberikan nilai 1 pada perusahaan yang menggunakan instrimen derivatif untuk melakukan *hedging* dan memberikan nilai 0 pada perusahaan yang tidak menggnakan instrimen derivatif untuk melakukan *hedging*. Teknik analisis regresi logistik tidak perlu menggunakan pengujian asumsi klasik dan uji normalitas, karena variable dependen menggunakan *dummy* bukanlah variable murni yang berdiri sendiri (Gani and Amalia 2018)

Menurut (Marhaenis & Artini, 2020) mengatakan bahwa regresi logistik memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

1. Regresi logistik meunggukan ketelitian pertemuan asumsi normalitas multivariate dan kesamaan varian kovarian matrik semua kelompok.

2. Terdapat banyak peneliti yang lebih menyukai logit analisis sama dengan regresi dengan uji straight forward dan metode regresi logistik memiliki keunggulan untuk menggabungkan pengaruh non-linier.
3. regresi logistik sama dengan diskriminan analisis tetapi lebih tepat digunakan dalam kondisi tertentu seperti data tidak normal, terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dan pelanggaran asumsi klasik lainnya.

Menurut Gani and Amalia (2018) formulasi persamaan model regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right)$ = Keputusan *Hedging*

β_0 = Konstanta

β_{1-2} = Koefisien regresi

X_{1-2} = Variabel independen

Menurut Ghozali dalam Pangestuti et al., (2020) terdapat beberapa tahap-tahap dalam metode regresi logistik yaitu sebagai berikut :

1. *Uji Goodness of Fit Test (Hosmer & Lemeshow)*

Goodness of fit test dapat dilakukan dengan melihat hasil dari *hosmer and lemeshow* dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
2. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Jika nilai uji statistik *hosmer and lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hal tersebut berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit test* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai uji statistik *hosmer and lemeshow* lebih dari 0,05 maka hipotesis (H_0) diterima, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan observasinya..

2. Uji Likelihood Ratio

Uji likelihood ratio (LR test) sama halnya dengan uji F untuk menganalisis secara simultan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, uji likelihood ratio dapat dilakukan dengan membandingkan nilai chi-square tabel, jika nilai chi-square hitung $>$ nilai chi-square tabel.

3. Uji Koefisien Determinasi (*McFadden R-squared*)

Uji koefisien determinasi (*McFadden R-squared*), model *summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian koefisien determinasi R^2 pada persamaan regresi linier. Tujuan dari model *summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Pada hasil data menggunakan E-views10 dengan metode regresi logistik akan menghasilkan koefisien determinasi *McFadden*.

4. Uji Regresi Logistik dan Z-Statistic

Koefisien tidak di evaluasi menggunakan statistik t, tetapi menggunakan statistik Z dan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap α , jika nilai $<$ α , maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen

mempengaruhi variabel dependen, sedangkan jika nilai $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Aini, A. Q., & Zuraida, Z. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Opini Audit Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 182–192. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15552>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Sah...* - Google Books (R. Selvasri (ed.); 1st ed., Vol. 1). CV. Budi Utama.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Berita Resmi Statistik* diakses tanggal 01 Juni 2022 <https://www.bps.go.id/pressrelease.html>
- Bank Indonesia (2022) *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia (SULNI)* diakses tanggal 02 Juni 2022 <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/sulni/Default.aspx>
- Britama (2022) *Sejarah Dan Profil Singkat Perusahaan Aneka Industri* diakses tanggal 20 Juli 2022 <https://britama.com/?s=sejarah+dan+profil+singkat+perusahaan+aneka+industri>
- Bursa Efek Indonesia (2022) *Laporan Keuangan dan Tahunan* diakses tanggal 01 Juli 2022 <https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dantahunan/>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. salemba empat.
- Cecidata (2022) *Indonesia Nilai Tukar Terhadap USD* diakses tanggal 04 Juni 2022 <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/exchange-rate-against-usd>
- Dewi, A. P., & Suryani, A. W. (2020). Kebijakan Hutang: Struktur Aset, Profitabilitas Dan Peluang Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 211–224. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.739>
- Diah Windari, I. G. M., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran

Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4815. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p04>

Dianah, A., Fitria, A., Amri, A., & Desiana, R. (2019). Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Penahanan Kas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(3), 141. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i3.2094>

Firmansyah, A. (2019). *Evaluasi Atas Pengungkapan Transaksi Derivatif Lindung Nilai*. September.

Gani, I., & Amalia, S. (2018). *ALAT ANALISIS DATA aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial* (P. Christian (ed.); Revisi). CV. ANDI OFFSET.

Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh Book Tax Differences dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 328–344.

Guniarti, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 64–79. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i1.3651>

Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1150. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>

Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik* (A. Ariyanto (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Herawati, A., & Abidin, Z. (2020). *The Effect of Profitability, Leverage, and Growth Opportunity on Hedging Activities in 2017 (Study on BUMN Listed on Indonesia Stock Exchange)*. 135(Aicmbs 2019), 51–57. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.009>

Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3), 979–990.

Jiwandhana, R., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia. *None*, 5(1), 246180.

Kurniawan, D. P., & Asandimitra, N. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1), 1–11.

- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1778. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i05.p07>
- Meridelima, E., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 9(1), 112–128.
- Pangestuti, D. C., Fadila, A., & Nugraheni, S. (2020). Analisis Regresi Logistik: Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 227–240.
- Primadhyta, S. (2018, September 11). *Tekan Risiko Nilai Tukar, BI Ingatkan Korporasi untuk Hedging*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180910201921-532-329268/tekan-risiko-nilai-tukar-bi-ingatkan-korporasi-untuk-hedging>
- Rahmadhani, A. (2016). Pengaruh Book-Tax Differences, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2163–2176.
- Ramdani, E., & Oktaviani, P. (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan, Tingkat Utang, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 8–18. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4450>
- Sangkasari Paranita, E. (2020). *HEDGING BERBASIS UTANG VALUTA ASING* (Tim Editor RGP (ed.); 1st ed., Vol. 1). Rajawali pers.
- Sania, Candra, M., Safitri, E., Fitantina, F., & Zuhriyah, Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Strategic: Journal of Management Science*, 1(2), 42–53.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Saputra, R. E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *JOM Fekon*, 3(1), 2207–2221.
- Saragih, F., & Musdholifa. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–10.

suweta. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. *None*, 5(8), 254359. *None*, 5(8), 254359.

Wahyudi, S., Goklas, F., Rita, M. R., Hersugondo, H., & Laksana, R. D. (2019). The determinants of corporate hedging policy: A case study from Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 113–129. <https://doi.org/10.35808/ijeba/199>

CURRICULUM VITAE



I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Deri Marfiansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 04 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kp. Bangun Sari RT/RW 003/007
Usia : 22 Tahun
Agama : Islam
Nomor *Handphone* : 0822-8334-4605
E-mail : derimarfiansyah46@gmail.com

II. DATA KELUARGA

Ayah Kandung : Andi Mardiansyah
Ibu Kandung : Maisyarah
Adik Kandung : Alfin Marliansyah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL		
JENJANG	INSTITUSI	TAHUN
SD	SD Negeri 002 Tanjungpinang	2006 – 2012
SMP	SMP Negeri 7 Tanjungpinang	2012 – 2015
SMA	SMA Negeri 6 Tanjungpinang	2015 – 2018
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi	2018 – 2022